

WORKSHOP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MASJID DENGAN EXCEL

(Sesuai ISAK 35 Tentang Pelaporan Keuangan Masjid Entitas Nirlaba)
Rizka Ariyanti ¹⁾, Anni Safitri ²⁾, M. Iqbal Notoatmojo ³⁾,
Siska Dewi ⁴⁾, Kusuma Wijaya ⁵⁾
Politeknik Pusmanu Jl. Karangdowo No.9 kec. Kedungwuni
Kab. Pekalongan

Email : rizkaariyanti81@gmail.com, annisafitri96@gmail.com,
iqbalbwox@gmail.com, siskadewi2304@gmail.com,
kusumawijaya785@gmail.com

Abstrak : Pentingnya pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan masjid di wilayah kecamatan Bojong yang sesuai dengan pedoman penyusunan laporan keuangan masjid sehingga perlu dilaksanakannya workshop penyusunan laporan keuangan masjid. Peserta workshop ini adalah para takmir masjid nahdlatul ulama' kecamatan Bojong. Pendekatan workshop ini adalah dengan memakai metode ceramah, diskusi serta praktik. Tujuan dilakukannya workshop dengan tema penyusunan laporan keuangan masjid dengan Excel sesuai dengan ISAK 35 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba adalah agar para takmir masjid nahdlatul ulama' kecamatan Bojong dapat membuat laporan keuangan yang bisa dipertanggungjawabkan kepada masyarakat yang memberikan infaqnya dari sebagian harta kepada masjid. Harapannya setelah ada workshop ini laporan keuangan yang dibuat oleh takmir masjid disusun secara transparan dan tepat sesuai dengan ISAK 35, sehingga nantinya dapat memberikan laporan mengenai keuangan masjid kepada masyarakat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Kata Kunci : Laporan Akuntansi, Akuntabilitas, ISAK 35

Abstract : The importance of understanding in the preparation of mosque financial reports in the Bojong sub-district in accordance with the guidelines for preparing mosque financial reports so that it is necessary to carry out a mosque financial report preparation workshop. The participants of this workshop are takmirs of the nahdlatul ulama mosque in Bojong sub-district. The approach of this workshop is to use lecture, discussion and practice methods. The purpose of the workshop with the theme of preparing mosque financial reports with Excel in accordance with ISAK 35 regarding financial reporting of non-profit entities is so that the takmir of the nahdlatul ulama mosque in Bojong sub-district can make financial reports that can be accounted for to the community who gives infaq of part

of their assets to the mosque. It is hoped that after this workshop the financial reports made by the mosque takmir are prepared transparently and precisely in accordance with ISAK 35 so that later they can provide reports on mosque finances to the public according to the actual situation.

Keywords: Accounting Reports, Accountability, ISAK 35

PENDAHULUAN

Organisasi nirlaba menerapkan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas pada masyarakat, maka pihak manajemen melakukan pembenahan administrasi, termasuk publikasi pertanggungjawaban laporan keuangan setiap tahun. Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang terhindar dari salah saji yang material, karena dapat mempengaruhi informasi yang diperoleh dan akan berdampak juga pada pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang tepat membuat pembaca mudah mengerti karena telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK No 1). Laporan keuangan tidak hanya dibuat oleh organisasi yang berorientasi laba, organisasi nirlaba juga memerlukan laporan keuangan agar mengetahui kegiatan organisasi dalam satu periode dan mengetahui bagaimana

kemampuan organisasi dalam memberikan pelayanan, penyaluran dana dan kegiatan sosial lainnya kepada pihak yang membutuhkan.

Organisasi nirlaba merupakan suatu organisasi yang memperoleh sumber daya yang bersumber dari sumbangan dari pihak yang mempunyai kepentingan misalkan donatur, pemerintah dan lain-lain. Menurut Siregar organisasi nirlaba diantaranya yaitu tempat ibadah, yayasan, sekolah, rumah sakit dan klinik publik. Keberhasilan dari organisasi nirlaba bukan berupa seberapa besar keuntungan secara materi tetapi bagaimana menyediakan suatu layanan sosial yang mempunyai manfaat bagi masyarakat. Hal itu bukan berarti organisasi nirlaba tidak boleh mendapatkan keuntungan, hanya saja didapatkan dari aktivitas organisasi semata-mata untuk ditujukan agar bisa membiayai biaya

yang muncul dari kegiatan operasional.

Masjid merupakan salah satu contoh organisasi non profit dimana menjalankan aktivitas dengan cara mengelola sumber daya yang diperoleh dan dimiliki dari masyarakat secara sukarela dan ikhlas. Menurut Dewan Masjid Indonesia (DMI) ada tiga fungsi masjid. Fungsi pertama, masjid merupakan tempat ibadah (mahdhah) juga merupakan tempat ibadah secara luas (ghairu mahdhah) artinya selain untuk ibadah masjid juga digunakan sebagai perwujudan kesejahteraan dan ketertiban sosial melalui kajian-kajian keagamaan selama dilakukan dalam batas-batas syariah. Kedua, masjid sebagai pengembangan masyarakat melalui berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki masjid yang bersangkutan dan ketiga, masjid sebagai pusat komunikasi dan persatuan umat. Namun, banyak masjid masih belum mampu mengelola sumber daya yang diperoleh dari masyarakat dengan benar. Padahal masyarakat perlu mengetahui bagaimana

pengelolaan sumber daya khususnya keuangan masjid. Oleh karena itu, sejati nya masjid harus dapat mempertanggungjawabkan informasinya karena menyangkut kepentingan orang banyak (Saiful, dkk 2019).

Dari pengamatan di lapangan banyak entitas nirlaba di Indonesia yang sebagian besar pelaporan keuangan masjid belum disusun secara terperinci sesuai dengan standar yang berlaku, contohnya adalah Masjid (Mochammad Arif Budiman & Mairijani, 2016). Umumnya sebagian masjid hanya mencatat besarnya uang yang masuk dan keluar saja. Pada akhirnya tidak bisa diketahui laporan posisi keuangan yang sebenarnya dikarenakan tidak ada pencatatan mengenai aset yang ada kecuali kas pada masjid tersebut, padahal sudah ada standar sendiri yang mengatur penyusunan laporan keuangan nirlaba seperti Masjid (Rizky & Padmono, 2013), (Marlinah & Ibrahim, 2018).

Perkembangan sistem informasi teknologi, melahirkan suatu sistem informasi akuntansi berbasis

komputer sehingga pengolahan data informasi menjadi lebih cepat, efektif dan efisien. Meningkatnya peran teknologi dalam pencatatan akuntansi dapat mendorong perubahan sistem pengolahan akuntansi secara manual ke pengolahan akuntansi secara komputerisasi dengan menggunakan *software*. (Ariani, dkk 2020). *Software* akuntansi dibuat untuk mengotomatisasi transaksi-transaksi ke dalam laporan dan analisis laporan, yang fungsinya mendukung pengambilan keputusan mengenai keadaan keuangan perusahaan. *Software* Akuntansi yang umum digunakan oleh perusahaan maupun sektor lainnya di antaranya adalah: *Microsoft Excel* (Diyani, dkk 2019). *Microsoft Excel* adalah sebuah program atau aplikasi yang merupakan bagian dari paket instalasi *Microsoft Office*, berfungsi untuk mengolah angka menggunakan *spreadsheet* yang terdiri dari baris dan kolom untuk mengeksekusi perintah. *Microsoft Excel* menggunakan *spreadsheet* untuk manajemen data serta

melakukan fungsi-fungsi *Excel* yang lebih dikenal dengan formula *Excel*. *Spreadsheet* adalah kumpulan dari sel yang terdiri atas baris dan kolom tempat memasukkan angka pada *Microsoft Excel*. Formula dan fungsi *Excel* seringkali digunakan oleh banyak pengguna *Excel* untuk mempermudah pekerjaan (Komputer, 2017). Banyak keuntungan yang akan dirasakan jika teknologi ikut berperan dalam pencatatan akuntansi, diantaranya adalah meminimalkan resiko terjadinya kesalahan perhitungan atau human error, kecepatan dalam menghasilkan *output* laporan serta dapat lebih akurat dan informatif.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan bantuan dalam bentuk rancangan template laporan keuangan menggunakan formula dan fungsi *Excel*. Manfaat yang diharapkan yaitu dalam proses *entry data* lebih cepat dan lebih mudah ditelusuri jika terjadi kesalahan. Selain itu tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah mewadahi dan membina para

P-ISSN : 2830-3636

takmir masjid nahdlatul ulama' se Kecamatan Bojong agar bisa menumbuhkan semangat dalam penyusunan laporan keuangan yang terstruktur dan berdasarkan peraturan serta standar akuntansi yang berlaku. Sasaran kegiatan ini meliputi peningkatan kemampuan penyusunan laporan keuangan masjid yang sesuai dengan ISAK 35 melalui pemanfaatan aplikasi excel. Sedangkan target kegiatan ini adalah para takmir masjid se Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan .

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada tanggal 10 September 2021 di Aula kampus Politeknik Pusmanu Pekalongan. Tahap pelaksanaan kegiatannya adalah sebagai berikut :

1. Tahap pertama yaitu tahap persiapan. Sebelum dilakukan workshop dilakukan survei terlebih dahulu mengenai kemungkinan permasalahan yang ada di masjid sekitar kecamatan Bojong. Selanjutnya

dilakukan identifikasi permasalahan yang ada, yaitu :
a). Kurangnya ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh para takmir masjid mengenai tata cara dalam menyusun laporan keuangan masjid. b). Belum adanya sarana berupa program aplikasi sederhana dalam hal pencatatan. c). Belum adanya suatu pendampingan dalam menyusun laporan keuangan masjid. Sehingga butuh solusi yang sebaiknya, antara lain dilakukannya *workshop* penyusunan laporan keuangan masjid yang sesuai dengan pedoman yaitu ISAK 35, dibuatnya program akuntansi menggunakan *Excel* dan dibutuhkan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan. Persiapan yang dilakukan dalam *workshop* ini diantaranya adalah pembentukan dan penunjukkan tim pelaksana, pembuatan materi ajar pendampingan, serta persiapan untuk praktik.

2. Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan dimulai dengan penyampaian materi dari narasumber mengenai laporan keuangan masjid, tentang dasar-dasar akuntansi keuangan masjid, serta praktek dengan menggunakan aplikasi *Excel* yang sebelumnya sudah tersetting nama-nama akun dalam laporan keuangan masjid.

kemudian dilakukan evaluasi dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam bentuk *workshop* penyusunan laporan keuangan masjid sesuai dengan ISAK 35 berjalan dengan lancar tanpa ada halangan. Setelah dilakukan evaluasi selanjutnya dibuat pelaporan hasil dari pengabdian kepada masyarakat.

TABEL 1. *Rundown Workshop*

No	Waktu	Nama Kegiatan	Narasumber / Pemateri
1	13.00-13.15	Registrasi Peserta	Panitia
2	13.15-13.30	Pembukaan dan Pengenalan Kampus Politeknik Pusmanu	M. Iqbal Notoatmojo, S.Hi, M.E
3	13.30-14.15	Penyampaian Materi Pencatatan Keuangan	Anni Safitri, S.Ak, M.Ak, Ak Siska Dewi, S.E, M.Ak
4	14.15-14.45	Diskusi dan Tanya Jawab	Kusuma Wijaya, S.E, M.Ak
5	14.45-16.00	Praktik Penyusunan Laporan Keuangan	Panitia
6	16.00-17.00	Diskusi kasus setiap masjid	Rizka Ariyanti, S.E, M.M

PEMBAHASAN

Workshop ini diselenggarakan secara tatap muka pada hari Jum'at tanggal 10 September 2021. Acara berlangsung dari pukul 13.00 WIB sampai dengan selesai pukul 17.00 WIB dengan tetap menjalankan protokol kesehatan di era *pandemic covid 19*, Berikut ini adalah penulis tampilkan *rundown workshop* di Tabel 1.

Pelatihan ini dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Politeknik Pusmanu yang terdiri dari 5 (lima) orang Dosen Prodi Akuntansi dan 2 (dua) orang mahasiswa. Pesertanya adalah para takmir masjid nahdlatul ulama' se Kecamatan Bojong yang berjumlah

60 orang. *Workshop* berlangsung di Aula kampus Politeknik Pusmanu dengan pembukaan oleh ketua Pengurus lembaga takmir masjid MWC. NU Cabang Bojong yaitu bapak Drs.H.Nursan Mukhari. Pada pernyataannya beliau memberikan apresiasi atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, harapannya bahwa silaturahmi dan kerjasama yang baik ini dapat terjalin secara berlanjut dan tidak hanya sampai di sini, *workshop* penyusunan laporan keuangan sangat dibutuhkan mengingat penyusunan laporan keuangan masjid nahdlatul ulama' sebagian besar masih dilakukan secara sederhana / manual.



Gambar 1. Pembukaan Acara oleh Pengurus lembaga takmir masjid MWC. NU Cabang Bojong

Workshop ini berlangsung dalam 3 (tiga) sesi. Sesi pertama yaitu pemaparan materi, sesi kedua yaitu sesi tanya jawab / diskusi mengenai materi dan permasalahan yang dihadapi peserta seputar laporan masjid dan sesi ketiga yaitu pendampingan untuk praktik penyusunan laporan keuangan masjid dengan *excel*.

Sesi pertama dari pelatihan membahas mengenai pentingnya dilakukan pencatatan laporan keuangan yang dilakukan pada organisasi nirlaba yang sesuai dengan ISAK 35 dengan menggunakan *excel*. Sebelum

memasuki sesi pertama, ada penyampaian tentang pengenalan kampus Politeknik Pusmanu oleh bapak M. Iqbal Notoatmojo, S.Hi, M.E. Adapun materi yang diberikan kepada peserta antara lain, yaitu mengenai dasar untuk menyusun laporan keuangan organisasi nirlaba sesuai dengan ISAK 35 khususnya terkait pelaporan keuangan masjid. Perlunya penyampaian persamaan dasar akuntansi agar nantinya memahami tentang penjurnalan, kemudian memahami suatu hal itu apakah peristiwa / transaksi. Hanya transaksi saja yang perlu dilakukannya pencatatan. Pengenalan siklus akuntansi beserta

P-ISSN : 2830-3636

hal-hal apa saja yang seharusnya masuk debit / kredit dan nama-nama akun yang terkait. Laporan keuangan masjid yang perlu disusun adalah ada 3 macam, yaitu laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, dan laporan arus kas. Materi ini dipaparkan oleh Anni Safitri,

S.Ak.,M.Ak.,Ak dan Siska Dewi, S.E.,M.Ak. Harapannya semoga nanti setelah mengikuti *workshop* ini, para takmir masjid dapat menyusun laporan keuangan masjid sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat secara tepat.



Gambar 2. Pemaparan Materi penyusunan Laporan Keuangan

Sesi kedua yaitu diskusi dan tanya jawab yang di pandu oleh bapak Kusuma Wijaya, S.E., M.Ak mengenai materi yang telah disampaikan oleh narasumber, kemudian diskusi yang kedua mengenai permasalahan yang ada

dalam lingkup masjid serta bagaimana solusi yang seharusnya dilakukan di pandu oleh ibu Rizka Ariyanti, S.E., M.M. Pada saat *workshop* secara pengamatan para peserta yaitu takmir masjid se

Kecamatan Bojong begitu antusias mengajukan pertanyaan kepada tim PKM. Mengingat bahwa takmir masjid nantinya diharapkan mampu menyusun laporan keuangan masjid yang sesuai ISAK 35 dengan *excel*.

Adapun hal-hal yang menjadi pertanyaan dari peserta pelatihan ini adalah sebagai berikut: 1). Bagaimana jika masjid tidak mempunyai sumber dana seperti pada contoh, karena umumnya sumber dana masjid dari zakat, infaq dan shadaqah, lalu apakah menu yang sudah tersetting di aplikasi dapat dihapus atau ditambahkan?. 2). Apakah yang akan terjadi jika keliru dalam mencatat transaksi? Bagaimana tahu bahwa transaksi yang kita catat itu benar?

Pertanyaan dari para peserta dapat terjawab dengan baik oleh para pemateri. Kenyataannya dalam praktik memang tidak

mudah untuk dalam sekilas langsung paham tentang teori dasar akuntansi, terlebih jika peserta bukan dari *basic* akuntansi. Oleh karena itu, tim Pengabdian kepada masyarakat berusaha secara semaksimal mungkin dalam memberikan penjelasan dan memberikan contoh yang sederhana dengan tujuan para peserta mudah untuk memahami. Selain itu berdasarkan pernyataan salah satu peserta menyampaikan bahwa dengan adanya *workshop* ini para takmir masjid se Kecamatan Bojong akhirnya mengetahui bagaimana teori dan praktiknya dalam menyusun laporan keuangan masjid dengan *excel* yang sesuai dengan ISAK 35.



Gambar 3. Tanya jawab dan diskusi

Sesi ketiga yaitu pengenalan aplikasi *excel* dan praktik penyusunan laporan keuangan dengan *excel* yang sudah tersedia secara konsepnya dengan berpedoman pada materi pelatihan akuntansi keuangan masjid program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Politeknik Pusmanu. Sebelum memulai praktik menyusun laporan keuangan, tim pengabdian kepada masyarakat terlebih dahulu menyampaikan hal-hal secara teknisnya untuk melakukan instalasi awal pada

masing-masing laptop milik peserta serta memastikan bahwa aplikasi tersebut bisa digunakan dengan baik. Selanjutnya, para peserta dengan dibimbing oleh Tim pengabdian kepada masyarakat, mempraktekkan hasil pelatihan dengan contoh transaksi-transaksi sederhana yang sering terjadi pada organisasi nirlaba. Membuat / mengisi data baru harus dilakukan oleh para peserta sebagai langkah setelah instalasi aplikasi. Berikutnya, peserta dapat mulai melakukan penjurnalan pada menu jurnal

yang telah tersedia. Setelah jurnal terisi dengan benar, maka proses selanjutnya adalah posting

ke buku besar, neraca saldo dan pada akhirnya menghasilkan laporan keuangan.



Gambar 4. Pendampingan Praktikum Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan

Setelah berakhirnya rangkaian sesi seperti yang telah dijelaskan di atas, pelatihan ini ditutup dengan sesi foto bersama. Pada kesempatan tersebut, bapak Drs.H.Nursan Mukhari menyatakan terima kasih dan mengapresiasi *workshop* ini karena sangat membantu pihak pengurus masjid

untuk memahami penyusunan laporan keuangan yang benar.



Gambar 5. Sesi foto bersama

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dalam bentuk *workshop* serta pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan masjid menurut ISAK 35. Peserta dalam *workshop* ini adalah para takmir masjid se Kecamatan Bojong. Keseluruhan peserta pada *workshop* ini berjumlah 60 (enam puluh) orang. Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu : a). Adanya *workshop* tentang penyusunan laporan keuangan masjid yang sesuai ISAK 35 membuat para takmir masjid memperoleh pemahaman dalam menyusun laporan keuangan sebagai bentuk

pertanggungjawaban kepada masyarakat yang akuntabel, transparan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. b). Program aplikasi *excel* yang di setting dalam menyusun laporan keuangan masjid dapat diaplikasikan oleh para penyusun laporan keuangan di masing – masing masjid se Kecamatan Bojong sehingga mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari, laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, serta laporan arus kas. c). Terlaksananya *workshop* pengabdian kepada masyarakat membuat para penyusun laporan keuangan masjid mampu memiliki keterampilan dan ketepatan

dalam menyusun laporan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan berkah dan rahmat-Nya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang berjudul “*Workshop* Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Dengan *Excel* (Sesuai ISAK 35 Tentang Pelaporan Keuangan Masjid Entitas Nirlaba)” telah terlaksana dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Terselenggaranya *workshop* ini tidak terlepas dari peran serta dan dukungan berbagai pihak. Oleh sebab itu, tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam Pendampingan ini, terutama kepada: 1). MWC Bojong. 2). Direktur Politeknik Pusmanu Pekalongan, dan seluruh pimpinan terkait.3). Peserta *Workshop* 4). Tim pelaksana dan semua pihak yang telah membantu kelancaran kegiatan ini.

REFERENSI

- Ariani, M., Arif, A., Wijayanto, R., & Raharjo, T. P. (2020). Pelatihan Pencatatan Transaksi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputerisasi Bagi Pengurus Koperasi Inkop Kartika. *Indonesian Journal of Economic Community Development*, 1(1), 42–48.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/ijecd.v1i1.7285>
- Diyani, L. A., Rahman, H. A., & Wijaya, I. (2019). Peningkatan Kemampuan Komputerisasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan “Accurate.” *Aptekmas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
<https://doi.org/10.36257/apts.v2i1.1294>
- Komputer, W. (2017). Kamus Lengkap Formula Dan Fungsi Excel. Andi.
- Marlinah, A., & Ibrahim, A. (2018). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 (Studi Masjid Al-Markaz AL-Islami Jenderal M. Jusuf). *Akmen: Jurnal Ilmiah*, 45(45), 170–188.

Mochammad Arif Budiman, & Mairijani. (2016). Peran Masjid dalam Pengembangan Ekonomi Syariah di Kota Banjarmasin. *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 7(2), 175–182.

Muchlis, S., A.S. Sukirman, and R. Ridwan, Accountability and management transparency masjid finance based on principles aman and fathanah (phenomenology study in mosques in nganjuk hamlet, sugihwaras village, wonomulyo district, polewali mandar regency, west sulawesi province). *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 2019. 22(1).

Rizky, D. A., & Padmono, Y. Y. (2013). Analisis Penerapan PSAK No. 45 pada Yayasan Masjid Al-Falah Surabaya. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 2 No. 7 (2013, 2(7), 147.

Siregar, L.M., Akuntansi Keuangan Mesjid: Suatu Tinjauan. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 2018. 4(2).